

TUGAS AKHIR

PUSAT STUDI KESENIAN DAN BUDAYA DAYAK DI PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT



Disusun oleh :

YOSEF LEONARDI

61170257

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Leonardi
NIM : 61170257
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PUSAT STUDI KESENIAN DAN BUDAYA DAYAK DI PONTIANAK,
KALIMANTAN BARAT”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2022

Yang menyatakan



(Yosef Leonardi)

NIM. 61.17.0257

TUGAS AKHIR

**PUSAT STUDI KESENIAN DAN BUDAYA DAYAK DI PONTIANAK,
KALIMANTAN BARAT**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

YOSEF LEONARDI
61.17.0257

Diperikasa di : Yogyakarta
Tanggal : 24-01-2022

Dosen Pembimbing I



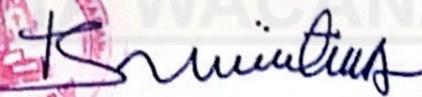
Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : *Pusat Studi Kesenian dan Budaya Dayak di Pontianak, Kalimantan Barat*
Nama Mahasiswa : Yosef Leonardi
NIM : 61.17.0257
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8888
Tahun : 2021/2022
Prodi : Arsitektur

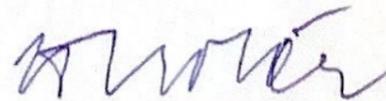
Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18-01-2022

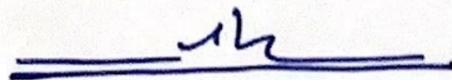
Yogyakarta, 24-01-2022

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji I



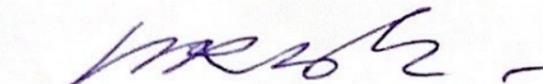
Adimas Kristiadi, S. T., M.sc

Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

PUSAT STUDI KESENIAN DAN BUDAYA DAYAK DI PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 24-01-2022




YOSEF LEONARDI
61.17.0257

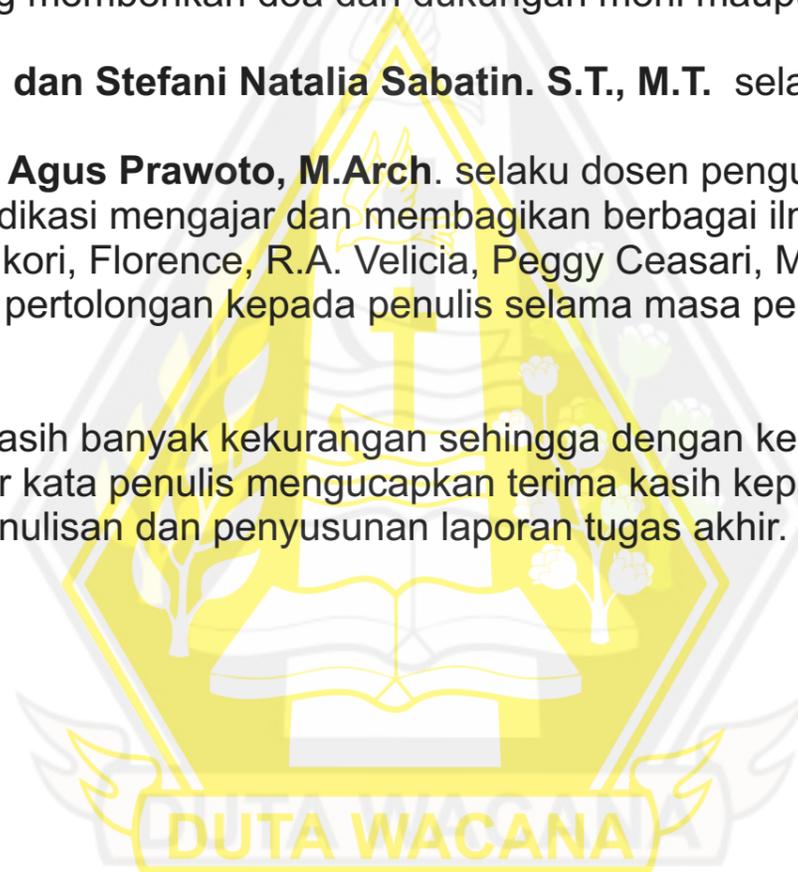
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala berkat dan kasih karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pusat Studi Kesenian dan Budaya Dayak di Pontianak, Kalimantan Barat”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberikan kasih karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluarga khususnya kedua orang tua yang memberikan doa dan dukungan moril maupun materi. sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. **Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Stefani Natalia Sabatin. S.T., M.T.** selaku dosen pembimbing selama pengerjaan tugas akhir.
4. **Adimas Kristiadi, S.T., M.sc. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.** selaku dosen penguji tugas akhir.
5. Bapak/ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar dan membagikan berbagai ilmu kepada penulis.
6. Felicia Miranda Saija, Yendrasony, Kadek kori, Florence, R.A. Velicia, Peggy Ceasari, Meydistra, Rendi, Abraham, Jefri Saputra yang selalu memberikan dukungan dan nasehat serta pertolongan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan arsitektur angkatan 2017

Dalam tugas ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga dengan kerendahan hati, penulis akan menerima saran dan kritikan bagi pembaca laporan tugas akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca. Penulis juga mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir.



Yogyakarta, 24-01-2022

Yosef Leonardi
(Penulis)

DAFTAR ISI

Sampul	i	Bab 4 : Analisis	
Lembar Persetujuan	ii	Pengguna Dan Aktivitas.....	17
Lembar Pengesahan	iii	Kebutuhan Ruang	18
Pernyataan Keaslian	iv	Besaran Ruang	19
Kata Pengantar	v	Kelompok Ruang	22
Daftar Isi	vi	Hubungan Ruang	23
Abstrak	vii	Profile Site	25
Abstract	viii	Site Terpilih	25
Bab 1 : Pendahuluan		Kondisi Eksisting Site	26
Arti Judul	01	Tuntutan Desain	29
Latar Belakang	01	Anlisis Neo Vernakular	32
Fenomena	02	Bab 5 : Konsep Perancangan	
Bab 2 : Tinjauan Eksisting		Konsep Besaran Ruang.....	33
Kerajinan dan Kesenian Suku Dayak	03	Konsep Zoning	34
Kegiatan Tahunan Kesenian dan Adat Dayak Kalimantan Barat	03	Konsep Sirkulasi	35
Oraganisasi Yang Bergerak Di Kalimantan Barat.....	03	Konsep Massa Bangunan	35
Nilai-nilai Kearifan Lokal Terdapat Pada Adat Istiadat Dayak	03	Konsep Orientasi	35
Pendekatan Permasalahan	04	Konsep Vegetasi	36
Pendekatan Solusi.....	04	Konsep View	36
Rumusan Masalah.....	05	Konsep Utilitas	37
Metode	05	Gubahan Massa	37
		Ide Material	37
		Konsep Penerapan Neo Vernakular	38
Bab 3 : Tinjauan Pustaka		Daftar Pustaka	
Studi Literatur.....	05	Lampiran.....	40
Studi Preseden	09	Gambar Kerja	
Kesimpulan Preseden.....	14	Poster	
		Kartu Konsultasi	

ABSTRAK

Kalimantan Barat memiliki budaya yang beragam yang terdiri dari tiga ras utama, yaitu: Dayak, Melayu dan Tionghoa. Khusus pada Pelestarian budaya Dayak di Kalimantan Barat perlu dilakukan agar tidak hilang oleh globalisasi dan modernisasi. Pada saat ini, lembaga atau organisasi masih sangat sedikit orang yang bergerak di bidang edukasi dan informasi budaya, bergerak terpisah dan beberapa diantaranya tidak lagi aktif, akibatnya informasi dan pengetahuan kebudayaan belum terfasilitasi dengan baik. Perancangan Pusat Studi Kebudayaan dan Kesenian Dayak Kalbar dibutuhkan untuk menjadi wadah edukasi, informasi, pelestarian dan menggambarkan kebudayaan. Perancangan ini memiliki fungsi penelitian, edukasi, informasi dan rekreasi.

Lokasi perancangan berada di ibu kota provinsi yaitu Pontianak tepatnya di depan jalan Arteri Jl.Jendral A.Yani dan masih berada di kawasan pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak. Hal ini untuk mendukung kawasan dan bangunan perancangan yang berbasis sumber informasi dan pendidikan. Kondisi eksisting site dikelilingi oleh jalan dan membuat site mudah untuk diakses dari berbagai arah. Pusat Studi Kebudayaan dan Kesenian Dayak Kalimantan Barat memiliki 4 fungsi yaitu fungsi informasi dan penelitian, fungsi edukasi, dan fungsi rekreasi.

Kata kunci: Kesenian Dayak, Budaya Dayak, Pusat studi, Neo-Vernakular.

ABSTRACT

West Kalimantan has a diverse culture consisting of three main races, namely: Dayak, Malay and Chinese. Especially on the preservation of Dayak culture in West Kalimantan needs to be done so as not to be lost by globalization and modernization. At this time, institutions or organizations are still very few people engaged in education and cultural information, moving apart and some of them are no longer active, as a result cultural information and knowledge have not been properly facilitated. The design of the Center for Cultural and Artistic Studies dayak Kalbar is needed to be a forum for education, information, preservation and describing culture. This design has research, education, information and recreation functions.

The design location is in the provincial capital, Pontianak precisely in front of The Arterial Road Jl.Jenderal A.Yani and is still in the education area of Tanjungpura Univer sity, Pontianak. This is to support regional and building design based on information and educational sources. The existing condition of the site is surrounded by roads and makes the site easy to access from various directions. The Center for Cultural and Artistic Studies dayak West Kalimantan has 4 functions, namely information and research functions, educational functions, and recreational functions.

Keywords: Dayak Arts, Dayak Culture, Study Center, Neo

BAB 1 PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



**TUJUAN &
SOLUSI**



**RUMUSAN
MASALAH**



METODE

ARTI JUDUL

LATAR BELAKANG

PUSAT

Pusat Merupakan pokok pangkal (berbagai urusan, hal, dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar (Poerwadarminta, 2003). Dapat diartikan bahwa pusat adalah titik awal, yang menjadi titik acuan atau fokus perhatian untuk segala sesuatu, dan juga dapat menarik perhatian daerah sekitar

STUDI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1377), Studi/Pembelajaran adalah penelitian ilmiah, kajian (Lessons/Learning), Telaahan.

KESENIAN

Kesenian adalah segala hal yang diciptakan manusia dengan panca indra yang mengandung unsur keindahan dengan berbagai macam bentuk kesenian.

DAYAK

Suku Dayak dalam ejaan lama: Dajak atau Dyak adalah suku bangsa atau kelompok etnik yang mendiami pedalaman pulau kalimantan. Kata "Daya" serumpun dengan misalnya "Raya" dalam nama "Toraya" yang berarti "orang (di) atas, orang hulu.

KESIMPULAN

Pusat Studi Kesenian Dayak ini adalah sebuah wadah/fasilitas belajar kesenian dayak yang ada dikalimantan barat. Selain sebagai sebuah kawasan belajar ini juga digunakan sebagai area pertunjukan kesenian Dayak, sehingga dapat menjadi Salah satu objek wisata budaya Kalimantan Barat.



PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya yang sangat menarik dan unik. Di era modern sekarang ini, banyak orang Indonesia yang berpegang teguh pada budaya asing dan melupakan budayanya sendiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masuknya budaya Barat secara perlahan dan tanpa disadari telah menghancurkan budaya daerah. Minimnya pengetahuan menyebabkan terjadinya asimilasi budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya daerah. Masuknya budaya barat tanpa disaring oleh masyarakat dan diterima secara mentah atau apadanya, sehingga mengakibatkan degradasi yang sangat serius terhadap kebudayaan asli.



Faktor Internal

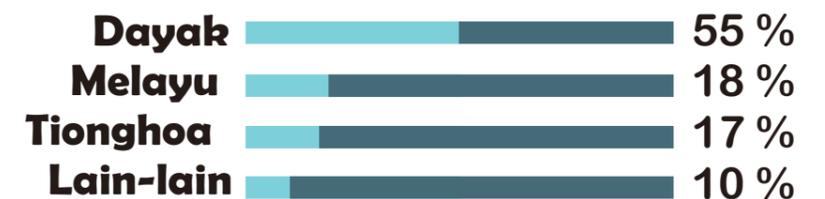
Terbuai oleh kehidupan modern dan mulai melupakan nilai-nilai yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Sebagai contoh, bahasa daerah, upacara budaya, adat dan tradisi Indonesia telah hilang di masyarakat.

Faktor Eksternal

Banyak budaya asing, khususnya budaya Barat telah datang dan tumbuh di Indonesia. Budaya-budaya barat itu tidak sesuai dengan nilai-nilai Indonesia sebagai negara timur



Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dan seni dan turut memperkaya budaya Indonesia (Jocunda, 2014). Daerah Kalimantan Barat dihuni oleh penduduk asli Dayak dan kaum pendatang lainnya dari Sumatra dan kaum urban dari Tiongkok dan daerah di Indonesia lainnya. Suku banyak yang dominan besar yaitu Dayak, Melayu dan Tionghoa, yang jumlahnya hampir 90% penduduk Kalimantan Barat. Selain itu, terdapat juga suku-suku bangsa lain, antara lain Bugis, Jawa, Batak, Sunda, Minangkabau, Sunda dan lain-lain yang jumlahnya 10%.



Berdasarkan data yang didapatkan, suku Dayak merupakan suku dengan populasi terbanyak dari suku lainnya. Kemudian suku Dayak sendiri terbagi lagi menjadi suku kecil sehingga suku Dayak memiliki keragaman seni dan budaya yang kaya, seperti seni tari, seni pahat, seni lukis, budaya memanen padi, dan lain sebagainya. Salah satu acara atau pesat dayak yang terkenal dilokal maupun mancanegara yaitu Festival Gawai Dayak yang mana di dalamnya memuat unsur budaya suku Dayak yang mengandung nilai sosial untuk mengawal ketahanan pangan masyarakat. Handayani (2011) menyatakan bahwa bagi masyarakat suku Dayak di kota Pontianak, penyelenggaraan festival sebagai representasi acara kebudayaan suku Dayak.

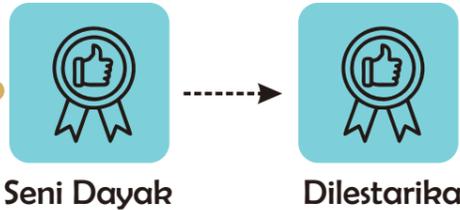


PENDAHULUAN

FENOMENA



Kalimantan Barat memiliki beragam Kesenian yang harus dilestarikan khususnya suku Dayak dimana jumlah penduduk suku dayak sangat besar dikalimantan barat.



Pekan Gawai (Pesta) dayak ke xxxv di Pontianak

Menurut Sutarmiji (2020), Kurangnya Minat dan antusias generasi muda akan pengembangan seni dan budaya di Kalimantan Barat menjadi perhatian besar bagi pemerintah Kalimantan Barat.

Sehingga di perlukan upaya untuk membangkitkan gairah mencintai seni dan budaya tradisi nenek moyang

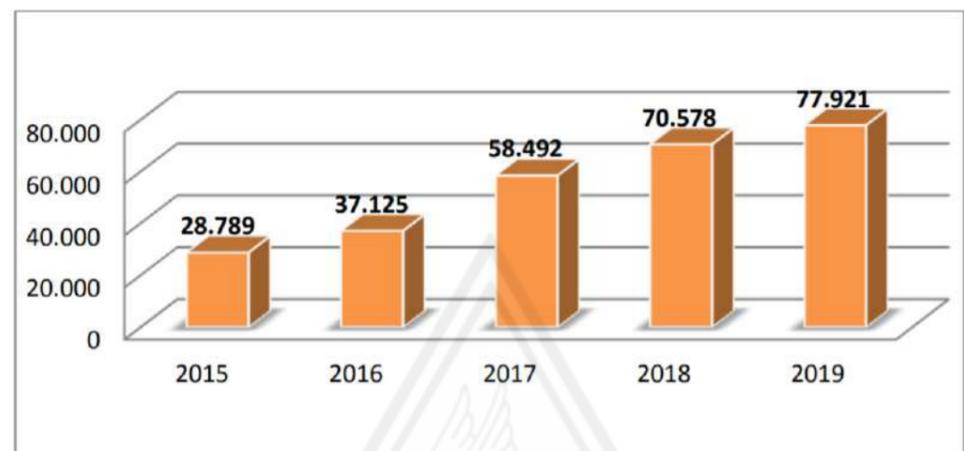
Menurut Penelitian Institusi Dayakologi, 1996 ada 5 faktor yang menyebabkan hancurnya kebudayaan Dayak:



Oleh karena itu, budaya Dayak Kalimantan Barat perlu dilindungi agar tidak hilang akibat globalisasi dan modernisasi dan sangat penting diperlukan suatu wadah yang dapat memberikan informasi, pengetahuan, pendidikan, pelatihan dan pembelajaran tentang warisan budaya Dayak kepada masyarakat.

KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA 2015-2019

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2019)



Sejak tahun 2015, di Kalimantan Barat telah terjadi peningkatan arus masuk kunjungan wisatawan asing. Selain kombinasi dari berbagai faktor, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini salah satunya terkait dengan penyelenggaraan festival Gawai Dayak (Kompas 2020). Marselina Soeryamassoeka, Bendahara Sekretariat Bersama Kesenian Dayak Kalimantan Barat (2020), bahwa wisatawan yang berkunjung ke Kalimantan Barat datang dari berbagai kawasan, tidak hanya berasal dari negara tetangga, tetapi juga dari benua lain dan suku suku negara lain seperti suku indian, Aborigin, Maori.



Faktor - faktor yang mempengaruhi meningkatnya pengunjung Festival Gawai Dayak tiap tahunnya.

1. Festival Gawai Dayak masuk dalam top 100 calender of event pariwisata
2. Banyak media yang mempublikasikan even ini setiap tahunnya.
3. Kalimantan barat merupakan tempat destinasi terbaik yang di buru turis lokal maupun turis mancanegara.
4. Kalimantan Barat tidak hanya menawarkan keberagaman suku dan budaya tetapi menawarkan berbagai wisata alam yang sangat indah seperti Riam Sengiang, air terjun Pancuraji, Taman nasional gunung Palung, Taman Nasional Bukit Baka, Danau Sintarum, Taman Nasional Betung Kerihung, air terjun Serimbu dan Dange Aji, dan masih banyak lagi wisata alam yang ada di Kalimantan Barat.

PERATURAN DAERAH KOTA PONTIANAK NOMOR 10 TAHUN 2018 TENTANG BANGUNAN GEDUNG

Bangunan Gedung Adat merupakan bangunan gedung yang didirikan menggunakan kaidah/norma adat masyarakat setempat sesuai dengan budaya dan sistem nilai yang berlaku, untuk dimanfaatkan sebagai wadah kegiatan adat.

PERATURAN DAERAH KOTA PONTIANAK NOMOR 10 TAHUN 2018 TENTANG BANGUNAN GEDUNG

Bangunan Gedung Dengan Langgam Tradisional merupakan bangunan gedung yang didirikan menggunakan kaidah/norma tradisional masyarakat setempat sesuai dengan budaya yang diwariskan secara turun temurun, untuk dimanfaatkan sebagai wadah kegiatan masyarakat sehari-hari selain dari kegiatan adat.

PERATURAN DAERAH KOTA PONTIANAK NOMOR 10 TAHUN 2018 TENTANG BANGUNAN GEDUNG

Klasifikasi Bangunan Gedung adalah klasifikasi dari fungsi bangunan gedung berdasarkan pemenuhan tingkat persyaratan administrasi dan persyaratan teknisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lontaan, J.U. (1975). Sejarah Hukum Dan Adat dan Adat Istiadat Kalimantan Barat, pemda tingkat I Kalbar. Pontianak: Pemda Tingkat 1 Kalimantan Barat.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 1993. TAP MPR No. 2 Tahun 1993 tentang Garis – Garis Besar Haluan Negara. Jakarta
- Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Pontianak Tahun 2013 – 2033. Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2013, No. 117. Sekretariat Negara. Jakarta
- Hamid Darmadi. (2016). Dayak Asal-Usul Dan Penyebarannya Di Bumi Borneo 1. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak No. 2, Vol. 3.
- Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2021). Kota Pontianak Dalam Angka 2021. Diakses dari <https://pontianakkota.bps.go.id/publication.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2021). Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2021. Diakses dari <https://kalbar.bps.go.id/publication.html>
- Saputra Adi. 2018. Perancangan Pusat Kebudayaan Dayak Kalimantan Timur di Samarinda Penekanan Pada Tampilan Bangunan Dengan Gaya Neo Vernakular. (Tugas Akhir) diakses dari <https://docplayer.info/115805376-Perancangan-pusat-kebudayaan-dayak-kalimantan-timur-di-samarinda-penekanan-pada-tampilan-bangunan-dengan-gaya-neo-vernakular-tugas-akhir.html>
- Susanto Sonny. Arsitektur Neo Vernakular. <http://arsitektur-neo-vernakularfazel.blogspot.co.id/2014/04/arsitektur-neo-vernakular.html> diakses 31 juli 2021 21:00 WIB
- F., Sam, U., & Manado, R. (2011). TINJAUAN ISSN 2085-7020 ARSITEKTUR ' MODERN ' (NEO) VERNAKULAR di INDONESIA Deddy Erdiono. 3(3), 32–39.
- Ghiffari Goldra. & Lutfi Prayogi. (2021). Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda. Jurnal LINEARS, Hal. 36 42
- Florus, Paulus, ed., 2005. Kebudayaan Dayak: Aktualisasi dan Transformasi. Pontianak: Institut Dayakologi.
- Sopandi Achmad, Motif Dayak Kalimantan Barat, Jakarta: Eprints, 1997.
- <https://www.neliti.com/id/publications/206116/pusat-informasi-budaya-tionghoa-kalimantan-barat>
- <https://indoborneonatural.blogspot.com/2016/04/inilah-motif-lukisan-dan-ukiran-suku.html>